

HUBUNGAN ANTARA FERTILITAS DENGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KELURAHAN BANYUMANIK KECAMATAN BANYUMANIK KOTA SEMARANG

PAULINA ANDRIANI -- E.001950100
(2000 - Skripsi)

KB yang dicanangkan pemerintah semenjak 1970 telah menampakkan hasil secara nyata, yaitu dengan turunnya angka fertilitas total, dari sekitar 5,61 (sensus 1971) menjadi 2,79 (SDKI 1997). gerakan KB sendiri bertujuan untuk membudayakan NKKBS sebagai upaya membangun keluarga kecil sejahtera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara fertilitas dengan tingkat kesejahteraan keluarga. Apakah dengan fertilitas yang rendah akan memberikan sumbangan yang nyata terhadap kesejahteraan suatu keluarga. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Banyumanik Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.

Jenis penelitian adalah explanatory dengan pendekatan cross sectional study. Metode pengambilan sampel adalah systematic random sampling. Jumlah sampel yang diteliti 201 wanita kawin umur 15-49 th, sudah mempunyai anak, dan rumah tangganya terdiri dari keluarga inti. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji korelasi Rank Spearman dan Chi Square .

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan uji Korelasi Rank Spearman didapatkan ada hubungan yang bermakna antara fertilitas dengan tingkat kesejahteraan keluarga ($r=-0,284$, $p=0,0000$), ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan tingkat kesejahteraan keluarga ($r=0,394$, $p=0,000$), serta berdasarkan uji Chi Square didapatkan ada hubungan yang bermakna antara status pekerja dengan tingkat kesejahteraan keluarga ($X^2_{kuadrat}=9,740$, $p=0,002$)

saran yang diberikan:

perlu untuk senantiasa diupayakan dan semakin ditingkatkan pelebagaan format keluarga kecil dan pengaturan jarak kelahiran serta dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan indikator-indikator kesejahteraan yang lebih menyeluruh baik jasmaniah maupun rohaniah.

Kata Kunci: FERTILITAS, KESEJAHTERAAN